BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai perilaku Komunikasi Petugas Jaga Lembur dalam berinteraksi dengan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Andir Kota Bandung, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi Deskriptif, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan tentang penggunaan komunikasi verbal dalam komunikasi Petugas Jaga Lembur dengan Pedagang Kaki Lima (PKL). Petugas Jaga Lembur saat berinteraksi menggunakan Bahasa Indonesia, namun peneliti melihat adanya penggunaan bahasa lain yaitu Bahasa Sunda, untuk hambatan sendiri peneliti melihat tidak adanya hambatan saat interaksi berlangsung antara Petugas Jaga Lembur dan Pedagang Kaki Lima. Lalu, dari gaya bicara dan bahasa khusus Petugas Jaga Lembur menggunakan gaya berbicara seperti pada umumnya yaitu tubuh bergerak saat berbicara dan badan tegak, sedangkan bahasa khusus petugas jaga lembur tidak ada menggunakan bahasa khusus dengan Pedagang Kaki Lima
2. Peneliti melihat penggunaaan komunikasi nonverbal yang digunakan oleh Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir dengan menggunakan simbol-simbol nonverbal yang dilakukan Petugas Jaga Lembur saat sedang

berinteraksi dengan Pedagang Kaki Lima, peneliti menemukan bahwa penggunaan simbol-simbol verbal dan simbol-simbol nonverbal tidak bisa dipisahkan dalam penggunaannya oleh para Petugas Jaga Lembur. Dalam penggunaan komunikasi non verbal yang dipergunakan oleh Petugas Jaga Lembur ada beberapa hal yang dipergunakan, yaitu gerakan tubuh, ekpresi wajah, penampilan dan aksesoris yang digunakan.

3. Motif yang mendasari perilaku komunikasi Petugas Jaga Lembur dengan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Andir di Kota Bandung terbagi menjadi dua yaitu motif masa lalu (*because motive*) yaitu motif dimana adanya faktor pengalaman dan factor lingkungan yang mendorong seorang Petugas jaga Lembur berperilaku komunikasi seperti tersebut. Sedangkan motif masa depan (*in order to motive*) yaitu dimana adanya faktor tujuan atau ekspektasi dari Petugas Jaga Lembur untuk suatu perubahan terlebih untuk kebutuhan ekonominya.
4. Perilaku komunikasi Petugas jaga Lembur ini dibagi ke dalam dua bagian besar, yaitu perilaku komunikasi yang menggunakan komunikasi verbal keunikanya yaitu seperti dari gaya berbicara Petugas Jaga Lembur dan komunikasi nonverbal keunikannya adalah gerakan tubuh saat Petugas Jaga Lembur ketika sedang berinteraksi dengan pedagang, dan adanya motif yang melatarbelakangi perilaku komunikasi dari Petugas Jaga Lembur seperti untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya anak sekolah.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Untuk Petugas Jaga Lembur

1. Penulis menyarankan agar selalu bisa menjaga ketertiban dan keamanan kota bandung khusus nya di wilayah Kecamatan Andir Kota Bandung, lalu dapat menjaga hubungan baik dengan para pedagang dan mengayomi para Pedagang Kaki Lima sehingga dapat berjalan tertib saat berjualan dan tidak menimbulkan kesemerautan dan saling bekerja sama untuk menciptakan situasi yang kondusif
2. Diharapkan mampu dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan Kota Bandung dan menjadi panutan bagi masyarakat lainnya.

5.2.2 Saran Untuk Universitas

Disarankan untuk memulai proses pengolahan judul di awal semester ganjil agar mahasiswa yang akan melakukan penelitian bisa lebih matang dan waktu penelitian bisa lebih leluasa. Hal tersebut akan membantu mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan lebih bermanfaat.

5.2.3 Saran Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin

baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi peneliti selanjutnya untuk bagaimana membangun komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang baik dalam konteks pihak internal dan eksternal secara khusus dan dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.